BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan sekedemikian rupa sehingga jantung cukup terbebani. Ada banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kita dapat memilihnya sesuai dengan apa yang kita butuhkan karena setiap jenis olahraga mempunyai manfaat yang berbeda-beda bagi tubuh kita. Untuk menjaga kesehatan, kita tidak harus selalu melakukan kegiatan yang berat, cukup hanya dengan aktif bergerak atau berolahraga dalam kehidupan sehari – hari. Olahraga itu mudah dilakukan, contohnya berjalan santai, bersepeda, mengangkat beban, namun masih banyak orang yang tidak menyadarinya, dengan berolahraga akan membuat tubuh kita sehat, bugar, dan menjauhkan kita dari berbagai macam penyakit.

Olahraga adalah proses sistematik yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila (yuliatin, enik dan Moh Noor 2012:10).

Arifin (2010:10) Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajara, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkan terjadinya tindakan belajar siswa.

Sanjaya (2011: 13-14) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan

interaksi dari pendidik dengan siswa untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan yang belum diketahui siswa sebelumnya, juga dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ada beberapa cabang olahraga, salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola. Siswa di sekolah sepakbola Angkasa Putra Dawarblandong Kabupaten mojokerto diharapkan dapat menyalurkan bakat dan minatnya dalam sepakbola. Kegiatan latiham bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang sepakbola.

Secara umum permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari dari berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa.

Bedasarkan hasil observasi dengan pelatih di sekolah sepak bola tersebut proses pembelajaran menyundul bola (*heading*) di SSB Angkasa Putra dawarblandong Kab. Mojokerto sudah berjalan, namun belum menunjukkan hasil yang maksimal dan masih jauh dari harapan dikarenakan siswa masih takut melakukan pembelajaran menyundul bola (*heading*). Menurut pelatih dari 25 siswa tidak lebih dari 5 siswa yang mampu melakukan gerakan menyundul bola (*heading*) dengan benar karena siswa beranggapan menyundul bola (*heading*) itu sulit dilakukan, selain itu selama ini belum pernah diadakannya modifikasi pembelajaran.

Saat penulis mengamati proses pembelajaran terlihat siswa masih belum menguasai teknik menyundul bola (*heading*) dengan benar, terlihat kesalahan siswa saat melakukan pembelajaran menyundul bola (*heading)* pada posisi kaki, posisi badan, posisi kepala. Selain itu, siswa masih merasa takut untuk melakukan gerakan ini. Para siswa merasa gerakan ini sangat sulit dan membahayakan bahkan bisa membuat siswa cidera. Selain itu sistem pembelajaran yang kurang menarik, siswa sulit untuk memahami maksud yang dijelaskan oleh pelatih. Rendahnya kemampuan siswa menunjukkan adanya kelemahan sekaligus kesulitan melakukan gerakan pembelajaran menyundul bola (*heading*). Mungkin hal itu disebabkan oleh metode pembelajaran yang diberikan oleh pelatih yang cenderung masih monoton

tertuju pada gerakan menyundul bola (*heading*) saja tanpa adanya variasi metode pembelajaran yang lainnya, serta penggunaan saran dan prasarana pda saat pembelajaran yang kurang memadai sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran menyundul bola(*heading*).

Berkaitan dengan permasalahan di atas peneliti mencoba menggunakan pendekatan melalui media. Dengan menggunakan pendekatan media diharapkan siswa tertarik dan aktif serta mengurangi rasa takut siswa dalam mengikuti pembelajaran menyundul bola (*heading*) dalam sepak bola. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul tentang "Penerapan Media Bola Spons dalam Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menyundul Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Angkasa Putra Dawarblandong Kab. Mojokerto".

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan di jelaskan arah pentingnya, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Pada dasarnya penelitian ini, bukan hanya membahas tentang " Penerapan Media Bola Spons Dalam Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menyundul Bola Dalam Permainan Sepak Bola" dan untuk membatasi agar ruang lingkup penelitian ini lebih khusus lagi. Maka batasan dalam penelitian ini dibatasi pada "penerapan media bola spons dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyundul bola dalam permainan sepak bola".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Penerapan Latihan *Dribbling* Bola dengan Media Bola Spons dalam Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menyundul Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Angkasa Putra Dawarblandong Kab. Mojokerto?
2. Seberapa besar pengaruh latihan *dribbling* bola dengan media bola spons dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan

menyundul bola dalam permainan sepak bola pada SSB Angkasa Putra Dawarblandong Kab. Mojokerto ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah di rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memberikan informasi ada tidaknya pengaruh Penerapan Media Bola Spons Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Menyundul Bola Dalam Sepak Bola Pada SSB Angkasa Putra Mojokerto.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan Media Bola Spons Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Menyundul Bola Dalam Sepak Bola Pada SSB Angkasa Putra Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian, selanjutnya di samping hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian mendalam.
2. sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dan sebagai referensi supaya lebih baik dibandingkan penelitian selanjutnya.
3. untuk mengembangkan ilmu dibidang ilmu keolahragaan khususnya dibidang olahraga sepak bola dan untuk menambah kajian ilmiah dalam mengembangkan suatu pembelajaran.
4. sebagai bahan acuan bagi pelatih dan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menyundul bola dan sebagai pengalaman dan pembelajaran buat peneliti, sebagai calon guru sekaligus bermanfaat untuk peneliti lebih lanjut.